

SKRIPSI
ANALISIS PENANGANAN KREDIT MACET DI MASA PANDEMI PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG
DENPASAR RENON



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :
MADE VHINKA KUSUMADEWI SUTRISNA
NIM 1815744034

D4 MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022

SKRIPSI

ANALISIS PENANGANAN KREDIT MACET DI MASA PANDEMI PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG
DENPASAR RENON



POLITEKNIK NEGERI BALI

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program
Studi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik

Negeri Bali

Diajukan oleh :

MADE VHINKA KUSUMADEWI SUTRISNA

NIM 1815744034

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

1. Judul Skripsi : Analisis Penanganan Kredit Macet Di Masa Pandemi
Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor
Cabang Denpasar Renon
2. Penulis
 - a. Nama : Made Vhinka Kusumadewi Sutrisna
 - b. NIM : 1815744034
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program Studi : Manajemen Bisnis Internasional



Badung, 26 Juli 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,

Putu Adriani Prayustika, S.E.,M.M

NIP. 198406082015042022

Pembimbing II,

Ketut Vini Elfarosa, S.E.,M.M

NIP. 197612032008122001

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

**Analisis Penanganan Kredit Macet Di Masa Pandemi Pada PT. Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon**

Oleh :

MADE VHINKA KUSUMADEWI SUTRISNA

Nim : 1815744034

Disahkan:

Penguji I



Wayan Suryathi, S.E.,M.M
NIP.196510171990112001

Ketua Penguji



Putu Adriani Prayustika, S.E.,M.M
NIP.198406082015042022

Penguji II



Drs I Ketut Yasa, S.E.,M.M
NIP.196102271990031001

Mengetahui

Jurusan Administrasi Niaga



Drs I Ketut Satria, M.Si.
NIP.196710211992031002

Badung, 12 Agustus 2022

Prodi. Manajemen Bisnis Internasional

Ketua



Cokorda Gede Putra Yudistira, SE.,MM.
NIP. 196808271993031002

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Suatu usaha tidak akan selesai tanpa adanya niat, kerja keras dan doa. Saat semua upaya yang telah dilakukan maka, manusia tinggal menyerahkannya kepada
Tuhan

PERSEMBAHAN

- Setiap goresan tinta ini adalah wujud dari keagungan dan kasih sayang yang diberikan Tuhan Ida Sang Hyang Widhi Wasa kepada umatnya.
- Setiap detik waktu menyelesaikan laporan skripsi ini merupakan hasil getaran doa kedua orang tua, saudara, dan orang-orang terkasih yang mengalir tiada henti.
- Setiap pancaran semangat dalam penulisan ini merupakan dorongan dan dukungan dari sahabat-sahabatku.
- Setiap makna pokok bahasan pada bab-bab dalam skripsi ini merupakan hampasan kritik dan saran dari teman-teman angkatanku.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul :

Analisis Penanganan Kredit Macet Di Masa Pandemi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon

adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Skripsi ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, dengan ini saya menyatakan menarik Skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya saya.

Badung, 26 Juli 2022

Yang menyatakan



Made Vhinka Kusumadewi Sutrisna

NIM : 1815744034

ABSTRAK

Dalam meningkatnya total kredit yang diberikan untuk peminjam, dapat meningkatkan risiko yang dihadapi oleh sektor perbankan. Salah satu jenis kredit yang banyak diminati oleh masyarakat yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang dimana masalah yang sering dihadapi oleh bank yaitu kredit macet. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebelum pandemi dari tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan total NPL sebesar 1,24% dan setelah adanya pandemi pada tahun 2021 meningkat cukup signifikan sebesar 3,16%, dimana jumlah kredit bermasalah tidak konsisten, dibutuhkan analisis untuk menekan angka NPL agar NPL tidak lagi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Penanganan Kredit Macet Di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Denpasar Renon. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparatif menggunakan rasio kolektibilitas untuk membandingkan satu atau lebih variabel dalam dua sampel yang berbeda untuk melihat perbandingan klasifikasi kredit bermasalah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai NPL pada tahun 2019-2021 masih berada diatas 2% yang menurut Bank Indonesia rasio NPL yang tidak ideal, sehingga kewajiban debitur dalam membayar kredit terhadap bank belum baik. Adapun kendala pada penanganan kredit macet dimasa pandemi yaitu debitur memiliki itikad tidak baik dalam melakukan pembayaran, debitur juga mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya karena berbagai faktor. Apabila perencanaan, pengawasan dan pengelolaan debitur dalam usahanya tidak optimal, sehingga penghasilan debitur mengalami kebangkrutan. Sehingga upaya yang dilakukan oleh bank dengan upaya restrukturisasi kredit dimana akan dibuat perjanjian kredit baru dengan melakukan *rescheduling, reconditioning dan restrukturisasi*.

Kata Kunci : *Non Performing Loan, Penanganan Kredit Macet, Rescheduling, Reconditioning Dan Restrukturisasi*.

ABSTRACT

The increase in total credit extended to borrowers can increase the risks faced by the banking sector. One type of credit that is in great demand by the public is People's Business Credit (KUR), where the problem that is often faced by banks is bad credit. This shows that before the pandemic from 2019 to 2020 the total NPL decreased by 1.24% and after the pandemic in 2021 it increased quite significantly by 3.16%, where the number of non-performing loans was inconsistent. NPL is no longer increasing every year. The purpose of this study was to analyze the Handling of Bad Credit During the Covid-19 Pandemic at PT. Bank Rakyat Indonesia Denpasar Renon Branch Office. The analytical technique used in this study is a comparative analysis technique using the collectibility ratio to compare one or more variables in two different samples to see a comparison of the classification of non-performing loans. The results of this study indicate that the NPL value in 2019-2021 is still above 2% which according to Bank Indonesia is not an ideal NPL ratio, so that the debtor's obligation to pay credit to the bank is not good. The obstacles to handling bad loans during the pandemic are debtors having bad faith in making payments, debtors also having difficulty paying their obligations due to various factors. If the planning, supervision and management of debtors in their business is not optimal, so that the debtor's income goes bankrupt. So that the efforts made by banks with credit restructuring efforts will be made in which new credit agreements will be made by rescheduling, reconditioning and restructuring.

Keywords: Non Performing Loan, Bad Credit Handling, Rescheduling, Reconditioning And Restructuring.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Penanganan Kredit Macet Di Masa Pandemi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon**”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan, serta untuk memperoleh Ijazah Diploma IV, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik berupa nasihat, motivasi, kritik, maupun saran yang sangat membantu dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril, moral, maupun material, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Penyampaian terima kasih ini ditujukan kepada yang terhormat:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan tugas akhir ini.
3. Bapak Cokorda Gede Putra Yudistira, S.E., M.M selaku Kaprodi D4 Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bali.
4. Putu Adriani Prayustika, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, saran-saran, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Ketut Vini Elfarosa, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan selama penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan, sehingga mampu menyelesaikan studi tepat waktu pada Jurusan Administrasi Niaga, Universitas Politeknik Negeri Bali.
7. Seluruh Staf Pegawai Jurusan Administrasi Niaga Universitas Politeknik Negeri Bali yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.

8. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu Staf/ Pegawai BRI Kantor Cabang Denpasar Renon yang telah bersedia membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam menjalankan penelitian ini.
9. Kedua orang tua penulis yang telah berjasa dalam kehidupan penulis karena telah memberikan spirit dan inspirasi kepada penulis mengenai makna hidup dan makna sebuah perjuangan.
10. Penyampaian terima kasih juga ditujukan kepada para responden dalam melakukan pengumpulan data penelitian dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama studi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Sebagai akhir penyampaian, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis memohon maaf jika skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan di kemudian hari.

Denpasar, 26 Juli 2022

Penulis



(Made Vhinka Kusumadewi Sutrisna)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kontribusi Hasil Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Manajemen Keuangan	13
2.1.2 Bank	14
2.1.3 Kredit	18
2.1.3.1. Kebijakan Pemberian Kredit.....	21
2.1.3.2 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	21
2.1.4 Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	23
2.1.5 Kredit Macet	24
2.1.5.1 Faktor Faktor Penyebab Kredit Macet.....	26

2.1.5.2	Penggolongan Kolektibilitas Kredit Macet.....	27
2.1.5.3	Upaya Penanganan Kredit Macet.....	29
2.2	Penelitian Terdahulu	29
2.3	Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Jenis Data dan Sumber Data	36
3.1.1	Jenis Data.....	36
3.1.2	Sumber Data.....	36
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3	Instrumen Penelitian dan Pengujian.....	38
3.4	Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV PEMBAHASAN		42
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	42
4.1.1	Sejarah Berdirinya PT. Bank Rakyat Indonesia	42
4.1.2	Visi dan Misi BRI	44
4.1.3	Struktur Organisasi	44

4.2 Analisis dan Pembahasan.....	46
4.2.1 Penanganan Kredit Macet Di Masa Pandemi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon	46
4.2.2 Kendala Kredit Macet Di Masa Pandemi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon	58
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Penyaluran kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon	3
Tabel 1.2 : KUR bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon tahun 2019-2021.....	5
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Panduan Wawancara.....	38
Tabel 4.1 : Data Kolektibilitas Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Denpasar Renon Tahun 2019 2020.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon	45
Gambar 4.2 : Rasio Kolektibilitas Kredit Kurang Lancar pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Denpasar Tahun 2019-2020.....	49
Gambar 4.3 : Rasio Kolektibilitas Kredit Diragukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Denpasar Tahun 2019-2020	49
Gambar 4.4 : Rasio Kolektibilitas Kredit Macet pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Denpasar Tahun 2019-2020	50
Gambar 4.5 : NPL (<i>Non Performing Loan</i>) Terhadap Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Denpasar Tahun 2019-2020 ...	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabel Penyaluran kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon tahun 2019-2021
- Lampiran 2 : Tabel KUR bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon tahun 2019-2021
- Lampiran 3 : Data Kolektibilitas Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor
Cabang Denpasar Renon Tahun 2019-2021
- Lampiran 4 : Tabulasi Data Kolektibilitas Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia
Kantor Cabang Denpasar Renon Tahun 2019-2021
- Lampiran 5 : Rasio Kolektibilitas Kredit Kurang Lancar pada PT. Bank Rakyat
Indonesia Kantor Cabang Denpasar Tahun 2019-2021
- Lampiran 6 : Rasio Kolektibilitas Kredit Diragukan PT. Bank Rakyat Indonesia
Kantor Cabang Denpasar Tahun 2019-2021
- Lampiran 7 : Rasio Kolektibilitas Kredit Macet PT. Bank Rakyat Indonesia
Kantor Cabang Denpasar Tahun 2019-2021
- Lampiran 8 : NPL (*Non Performing Loan*) Terhadap Kredit PT. Bank Rakyat
Indonesia Kantor Cabang Denpasar Tahun 2019-2021
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam berkembangnya dunia perbankan sekarang terdapat pertumbuhan yang kian tinggi, ditambah semakin kompleknya aktivitas perbankan dan meningkatnya jumlah total kredit yang diberikan untuk peminjam, dapat meningkatkan risiko yang dihadapi oleh sektor perbankan yang dimana (Rafaella, 2021). Untuk dapat mendukung peran tersebut, bank harus mampu mendayagunakan dana dari masyarakat yang berhasil terhimpun kemudian menyalurkan dana tersebut ke sektor ekonomi yang perlu dikembangkan dengan cara profesional. Perbankan sebagai subsistem dalam bagi perekonomian negara mempunyai peranan cukup penting sebab dengan adanya perbankan pertumbuhan ekonomi suatu negara. dapat meningkat, bahkan dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari perbankan. Menurut UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 :

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.”

Jika mengacu pada definisi bank tersebut, maka usaha utama bank adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank, peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit.

Bank sebagai badan usaha yang menyalurkan dananya dalam bentuk kredit, dimana kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pelaksanaan KUR yang disalurkan oleh bank yang ditunjuk yaitu PT. Bank Indonesia, PT. Bank Mandiri, PT. Bank Negara Indonesia, PT. Bank Tabungan Negara yang dilaksanakan dengan mengacu kepada basis data yang dihimpun dari sumber Kementerian teknis, Pemerintah Daerah, Bank Pelaksana, Perusahaan Penjamin. Kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi oleh perusahaan penjamin. Dimana Bank Rakyat Indonesia (BRI) menjadi salah satu bank yang paling diminati oleh masyarakat untuk memilih dalam menggunakan produk KUR (Supit, Nangoi, and Warongan, 2021)

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Denpasar Renon dengan memberikan berbagai pilihan pelayanan kredit yang ditawarkan, di BRI terdapat beberapa jenis kredit yang ada. Dapat dilihat penyaluran kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Denpasar Renon untuk 3 tahun terakhir diperlihatkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Penyaluran kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon tahun 2019-2021

No	Jenis Kredit	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Konsumer	Rp394.948.188.635	Rp419.559.222.515	Rp468.938.246.344
2	KUR	Rp723.432.399.054	Rp712.524.222.163	Rp734.046.477.086
3	Koperasi	Rp446.617.800.000	Rp437.605.800.000	Rp139.906.800.000
4	Ritel	Rp562.987.465.332	Rp544.598.226.490	Rp532.922.246.765

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Denpasar

Renon

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat dari keempat jenis kredit yang ada diatas dari 3 tahun terakhir 2019-2021 jenis kredit KUR merupakan salah satu jenis kredit yang banyak diminati oleh masyarakat dilihat dari total jumlah penyaluran kredit yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Denpasar Renon mencapai angka tertinggi dari jenis kredit lainnya dengan rata-rata jumlah penyaluran kredit KUR mencapai 700 Miliar.

Kredit Usaha Rakyat merupakan bentuk penyaluran kredit pada usaha mikro kecil menengah. Kredit Usaha Rakyat pada BRI sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas terutama yang mempunyai usaha. Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI banyak digunakan oleh pengusaha untuk menambah modal usahanya atau untuk mengembangkan usahanya.

Di masa pandemi Covid-19, tidak hanya industri besar seperti perbankan, tetapi pandemi Covid-19 menciptakan tingkah laku pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mulai menjadi gelisah. Terutama di masa awal pandemi terjadi di Indonesia, banyak kebijakan pemerintah membuat roda perekonomian masyarakat di Indonesia menjadi menurun membuat para pelaku UMKM yang

tidak siap menghadapi peristiwa Covid-19 ini. Akibat dari pandemi ini serta Mengingat pelaku UMKM masih menjalankan usahanya dengan tujuan sebagai sumber mata pencarian utama, dan dampak yang dirasakan pelaku UMKM yakni menurunnya daya beli masyarakat terhadap usaha UMKM dari tahun 2020 hingga sekarang, banyak perusahaan dan pengusaha kecil, 50% dari 30 juta peserta UMKM tutup karena pandemi, seperti restoran, mini market, hotel, dll. (CNBC Indonesia, 2021). Sebagian besar mata pencaharian menjadi terganggu baik dari pengusaha mikro hingga menengah juga ikut terkena dampak dari pandemi ini sehingga menyebabkan pemenuhan kebutuhan sandang pangan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia menjadi terganggu. Sektor perbankan juga ikut terkena imbas dari pandemi ini, membuat per kreditan menjadi macet akibat penurunan pendapatan dari masyarakat.

Begitu pula dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon pun mengalami kendala dalam kredit. Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh bank yaitu kredit macet. Menurut Hendy Herianto (2013:30) menyatakan bahwa kredit macet merupakan kredit yang terjadi karena tunggakan bunga atau angsuran pokok, seluruh kredit yang tergabung dalam tingkat kolektibilitas yaitu kurang lancar, diragukan dan macet akibat adanya faktor-faktor tertentu. Kredit macet inilah yang sangat dikhawatirkan oleh setiap bank, karena akan mengganggu kondisi keuangan bank, bahkan dapat mengakibatkan berhentinya kegiatan usaha bank. Munculnya kredit bermasalah disebabkan oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Faktor internal penyebab kredit macet yaitu: kebijakan perkreditan yang ekspansif, menyimpang dalam pelaksanaan

prosedur perkreditan, itikad kurang baik dari pemilik, pengurus atau pegawai bank, lemahnya sistem informasi kredit macet. Sedangkan faktor eksternal penyebab kredit macet yaitu : kegagalan usaha debitur, pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur, serta menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit. Karena itu, akan ada efek negatif yang bisa disebabkan oleh adanya situasi tersebut.

Beberapa dampak buruk yang disebabkan oleh kredit macet yaitu : kreditur akan kekurangan dana dimana bank akan memberikan uang kepada debitur dalam jumlah besar sekaligus maka uang tersebut tidak bisa diputar dan berujung bank atau kreditur akan kekurangan dana, debitur bisa masuk ke dalam daftar hitam jika seorang debitur memiliki riwayat kredit yang macet, maka riwayat tersebut akan selamanya tercatat oleh sistem bank. Ancaman terhadap ekonomi negara dengan menekan adanya pengajuan kredit dan mengurangi mengurangi penyaluran kredit di berbagai sektor yang berpengaruh pada perkembangan ekonomi negara.

Dalam 3 tahun terakhir kredit bermasalah yang terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon masih belum dapat diselesaikan. Dapat dilihat kredit bermasalah yang disebut juga *Non Performing Loan* (NPL) untuk 3 tahun terakhir diperlihatkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.2. KUR bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon tahun 2019-2021

Periode	Total Realisasi Kredit	Non Performing Loan			Total NPL	%
	(Rp)	Kurang Lancar (KL)	Diragukan (D)	Macet (M)	(Rp)	
2019	Rp760,803,114,267	Rp14,855,478,969	Rp0	Rp4,557,840,492	Rp19,413,319,461	2.55%
2020	Rp748,273,260,007	Rp0	Rp2,000,000,000	Rp7,257,816,456	Rp9,257,816,456	1.24%
2021	Rp769,153,175,131	Rp0	Rp0	Rp24,327,911,966	Rp24,327,911,966	3.16%

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Denpasar

Renon

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa rasio *Non Performing Loan* (NPL) dari tahun 2019 ke 2020 sempat mengalami penurunan 1,24% dan pada tahun 2021 meningkat cukup signifikan sebesar 3,16%. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah kredit bermasalah tidak konsisten sehingga dibutuhkan analisis untuk menekan angka NPL agar NPL tidak lagi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana menurut Suprajarto, Direktur Utama BRI mengatakan bahwa perseroan tengah berupaya menurunkan rasio NPL menjadi kurang dari 2%. Seperti pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) mencatat rasio kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) gross naik dari 2,10% pada akhir 2017 menjadi 2,27% pada akhir 2018 yang mana angka tersebut masih belum cukup dengan capaian Direktur Utama BRI menurunkan rasio NPL menjadi kurang dari 2%. (Bisnis.com, Januari 2019). Semakin tinggi total NPL maka semakin tinggi persentase NPL yang diperoleh suatu bank.

Sehingga dapat dilihat pada tabel diatas, dimana pada tahun 2019 terdapat dari kredit kurang lancar (KL) sebesar Rp 14.855.478.969,00 dan kredit macetnya (M) sebesar Rp 4.557.840.491,80, sehingga total NPL pada tahun 2019 sebesar Rp19.413.319.460,80 dengan presentase sebesar 2,55%. Tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan dimana terdapat dari kredit diragukannya (D) sebesar

Rp2.000.000.000,00 dan kredit macetnya Rp7.257.816.455,80 (M), sehingga total NPL pada tahun 2020 menjadi Rp9.257.816.455,80 dengan presentase 1,24%. Namun bila dilihat dari tahun 2021 mengalami kenaikan jumlah NPL yang cukup signifikan dimana pada masa pandemi covid-19 banyaknya debitur yang mengalami kredit macet mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban pada Bank bahkan kredit macetnya (M) saja sebesar Rp24.327.911.966,00, hal tersebut menunjukkan keadaan pinjaman kurang baik sehingga total NPL pada tahun 2021 menjadi Rp24.327.911.966,00 dengan presentase 3,16% dari tahun sebelumnya.

Menurut hasil wawancara kepada Supervisor Penunjang Bisnis PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) Kantor Cabang Denpasar Renon menyatakan dimana sebelum masa pandemi covid-19 pada tahun 2019, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) sempat mengalami kredit macet berawal dari beberapa nasabah yang mengalami penunggakan pembayaran kepada bank, sehingga tergolong dalam kolektibilitas tidak lancar pada tahun tersebut. Bahkan sebelum adanya pandemi covid-19 pun, upaya yang telah dilakukan oleh Bank BRI yaitu dengan melakukan Restrukturisasi yang lebih efisien dengan adanya hasil pada tahun 2020, tingkat NPL pada Bank BRI menjadi 1,24%.

Namun situasinya berbeda setelah masuk di masa pandemi Covid-19, yang dimana pada tahun 2021 tingkat NPL menjadi 3,16%. Dimana Bank BRI masih menggunakan upaya restrukturisasi akan tetapi kondisi para pelaku UMKM mengalami penurunan omzet yang memberikan dampak kepada nasabah sebagai peminjam dana kepada bank menjadi kesulitan bahkan tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran angsuran kepada pihak bank menjadi

rendah.

Dengan kenaikan NPL ini maka PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Denpasar Renon akan berusaha untuk membuat kebijakan-kebijakan baru untuk mengatasi kredit macet yaitu dengan, beberapa hal yang telah dilakukan antara lain : Penjadwalan Kembali (*Rescheduling*) dengan melakukan perubahan terhadap beberapa syarat perjanjian kredit yang berkenaan dengan jadwal pembayaran kembali/jangka waktu kredit termasuk tenggang (*grace period*), termasuk perubahan jumlah angsuran, Persyaratan Kembali (*Reconditioning*) dengan mengubah syarat peminjaman yang meliputi perubahan jadwal, jangka waktu serta persyaratan lainnya yang telah disepakati, Penataan Kembali (*Restructuring*) perubahan persyaratan kredit yang menyangkut penambahan fasilitas kredit, dan ada konversi dari sebagian tunggakan angsuran untuk bunganya menjadi pokok kredit baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan atau persyaratan kembali.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan OJK No. 11 Tahun 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 19 pada tanggal 16 Maret 2020. Melalui POJK tersebut, sektor perbankan dapat melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur-debitur yang terkena dampak Covid-19. Sedangkan menurut (Bakri, 2016) menyatakan bahwa penanganan kredit macet melalui hapus buku, penataan, penjadwalan ulang serta penyitaan. Selanjutnya (Nugraha dan Udiana, 2016) menyatakan bahwa penanganan kredit bermasalah pada bank dapat dilakukan dengan cara penjadwalan kembali, memberi persyaratan

kembali dan penataan kembali. Sementara itu, (Nazila, AR, dan Sudjana, 2016) menyatakan bahwa, penyelesaian kredit bermasalah melalui strategi internal, strategi persuasif dan distrain.

Berdasarkan hal di atas, kita dapat melihat bahwa dari tahun 2019 hingga 2021 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Denpasar Renon sempat mengalami fluktuasi pada tahun 2020, dimana pada tahun 2020 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Denpasar Renon telah melakukan penanganan restrukturisasi kredit sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Maret 2020 Tentang Restrukturisasi Kredit. Namun pada tahun 2021 tingkat *Non Performing Loan* (NPL) yang menunjukkan bahwa jumlah kredit bermasalah terus meningkat, dimana permasalahan tersebut muncul karena masalah likuiditas yaitu ketidakmampuan membayar kembali pinjaman, yang dialami oleh pihak ketiga atau debitur.

Peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) dalam jumlah yang banyak dapat menimbulkan masalah bagi kesehatan bank, oleh karena itu tujuan penulis adalah untuk menganalisis bagaimana kendala kredit serta bagaimana penanganan kredit macet untuk dapat menjaga kredit agar tidak dalam posisi *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi. Berdasarkan permasalahan dan beberapa penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENANGANAN KREDIT MACET DI MASA PANDEMI PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG DENPASAR RENON”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diuraikan untuk proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana penanganan kredit macet di masa pandemi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon?
- b) Bagaimana kendala kredit macet di masa pandemi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui bagaimana penanganan kredit macet di masa pandemi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon.
- b) Untuk mengetahui kendala kredit macet di masa pandemi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Denpasar Renon.

1.4. Kontribusi Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi khasanah penelitian maupun institusi dan pelaku industri perbankan sendiri. Kontribusi hasil dari penelitian ini adalah,

- a) Kontribusi Teoritis

Mengembangkan bidang kajian ilmu perbankan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Denpasar Renon terutama pada hal yang berkaitan dengan penanganan kredit macet kepada nasabah.

b) Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Denpasar Renon dan pihak bank yang bersangkutan. Selain itu dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pengambilan keputusan. Dimana untuk menghindari resiko kerugian, dan memudahkan dalam perencanaan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Adapun penjabaran dari masing – masing bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a) Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman lembar pengesahan skripsi, tanda lulus uji komprehensif, halaman pernyataan orisinalitas skripsi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstraksi.

b) Bagian Isi

Bagian isi skripsi terdiri atas 5 bab yang meliputi pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, pembahasan, kesimpulan serta saran. Adapun penjabaran masing – masing bab adalah sebagai berikut.

1) BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan latar belakang penulis melakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat yang dapat penulis berikan

2) BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis memaparkan beberapa teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini dan digunakan sebagai acuan dalam proses penulisan maupun penelitian, kerangka konsep penelitian, hipotesis penelitian, dan definisi operasional terkait dengan variabel – variabel yang diteliti.

3) BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, meliputi penjelasan mengenai lokasi dilaksanakannya penelitian, populasi dan sampel penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian serta metode analisis data.

4) BAB IV Pembahasan

Pada bab ini penulis memaparkan penjelasan yang berkaitan analisis data dan hasil pembahasan yang terdiri atas deskripsi objek penelitian, pembahasan terkait hasil analisis data terkait hasil penelitian.

5) BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan mengenai hasil penelitian dan memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian.

c) Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka yaitu beberapa jurnal, buku dan *website* yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunan penelitian, serta lampiran – lampiran yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut;

- a) Upaya Penanganan kredit macet Kantor Cabang Denpasar Renon untuk mengatasi kredit macet, beberapa hal yang telah dilakukan antara lain: Penjadwalan Kembali (*Rescheduling*) dengan melakukan perubahan terhadap beberapa syarat perjanjian kredit yang berkenaan dengan jadwal pembayaran kembali/jangka waktu kredit termasuk tenggang (*grace period*), termasuk perubahan jumlah angsuran, Persyaratan Kembali (*Reconditioning*) dengan mengubah syarat peminjaman yang meliputi perubahan jadwal, jangka waktu serta persyaratan lainnya yang telah disepakati, Penataan Kembali (*Restructuring*) perubahan persyaratan kredit yang menyangkut penambahan fasilitas kredit, dan ada konversi dari sebagian tunggakan angsuran untuk bunganya menjadi pokok kredit baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan atau persyaratan kembali.
- b) Kendala penanganan kredit macet didasari oleh pandemi yang terjadi dimana debitur mengalami kesulitan dalam membayar sehingga membuat penanganan kredit pada tahun 2019 realisasi kredit bermasalah sebesar 2,55%, pada

tahun 2020 realisasi kredit bermasalah turun menjadi 1,24%, yang dimana pada tahun ini PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) sempat mengalami kredit macet berawal dari beberapa nasabah yang mengalami penunggakan pembayaran kepada bank, sehingga tergolong dalam kolektibilitas tidak lancar dan pada tahun kerja 2021 realisasi kredit bermasalah sebesar mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun 2020 menjadi 3,16%.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan tersebut, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Dengan adanya pandemi Covid-19 diharapkan PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Denpasar tetap terus mendukung pengusaha-pengusaha yang terkendala dalam pembiayaan usaha guna meningkatkan perekonomian Indonesia namun tetap selektif dalam memilih calon debitur. Sehingga dalam langkah awal memberikan kredit sebaiknya dalam proses pemeriksaan berkas, berkas persyaratan kredit lebih ditekankan lagi dan teliti, serta pihak bank juga lebih teliti lagi dalam memilih calon nasabah yang akan menerima kredit dari bank. Sehingga hal ini juga akan mengurangi terjadinya kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. Dan S. W. (2018). *Bank Dan Lembaga Keuangan Edisi 2 (Edisi 2)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Adhi Kusumastuti, A. M. K. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo,.
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakri. (2016). Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Asparaga Adiguna Bersama Provinsi Gorontalo. 4(1), 1–23.
- Dewi Utari, A. P. Dan D. P. (2014). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. , Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, A., & Fernos, J. (2019). Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (Npl) Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang. *Osf Prepints Journal*, 1(1), 1–13.
- Hendy Herianto. (2013). *Selamatkan Perbankan*.
- Hot Dame Tamba. (2019). Analisis Penanganan Kredit Bermasalah Bank Cimb Niaga Unit Subrantas Pekanbaru (Kasus Penyaluran Kredit Mikro). 3(1), 9–25.
- Husnan, S. Dan E. P. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*,. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Irham Fahmi. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*,. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Kurniati, D. N. (2017). Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Sebagai Upaya Pengendalian Risiko Kredit Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Cabang Nganjuk Tahun 2016. 01(02).
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Nazila, L., Ar, M., & Sudjana, N. (2016). Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Atas Agunan Harta Tidak Bergerak(Studi Pada Pt Bank Mandiri Tbk. Unit Mikro Cabang Probolinggo Kraksaan). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 35(1), 78–85.
- Nugraha, I. M. J., & Udiana, I. M. (2016). Upaya Bank Dalam Penyelamatan Dan Penyelesaian Kredit Bermasalah. *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum* 1–6.
- Podung, D. M. (2016). Kredit Macet Dan Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Perbankan. *Lex Crimen*, V(3), 49–56.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/11680>
- Rafaella, A. C. (2021). Analisis Kredit Macet Pada Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rungkut Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*,

- 4(2), 368–379. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i2.674>
- Rowita Pranika Sari. (2014). Analisis Perbandingan Antara Tingkat Kredit Macet Bank Konvensional Dan Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah.
- Roza Gustika. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik Ukm). 6.
- Solihati, K. D. (2021). Penyelesaian Kredit Macet KUR (Kredit Usaha Rakyat) Di Masa Pandemic Covid-19 Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Wilayah Jakarta Kota Mulai Penerbitan Tahun 2021. 3(1), 56–62.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Supit, W. M., Nangoi, B. G., & Warongan, J. D. L. (2021). Analisis Proses Pemberian Pada Bank Rakyat Indonesia (Bri) Cabang Bitung. Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,” 2(1), 51–60.
- Thaha, A. R., Natika, L., & Kusnadi, I. H. (2020). Penanganan Kredit Macet Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Subang. The World Of Business ..., 2(2). <http://www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/bisnis/article/view/941>
- Zefriyenni, Z. (2017). Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap Penetapan Jumlah Kredit (Studi Khusus Pada Ued-Sp Amanah Sejahtera Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau). Edik Informatika, 1(1), 72–80. <https://doi.org/10.22202/Ei.2014.V1i1.1443>
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/Pojk.03/2020. Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Pojk Stimulus Dampak Covid-19).
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210127114534-8-219048/30-Juta-Umkm-Tutup-Imbas-Pandemi-Paling-Parah-Sektor-Wisata> (27 Januari 2021)
- <https://finansial.bisnis.com/read/20190130/90/884050/kredit-bermasalah-meningkat-bri-tingkatkan-pencadangan> (30 Januari 2019)